

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga *classroom action research*. PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

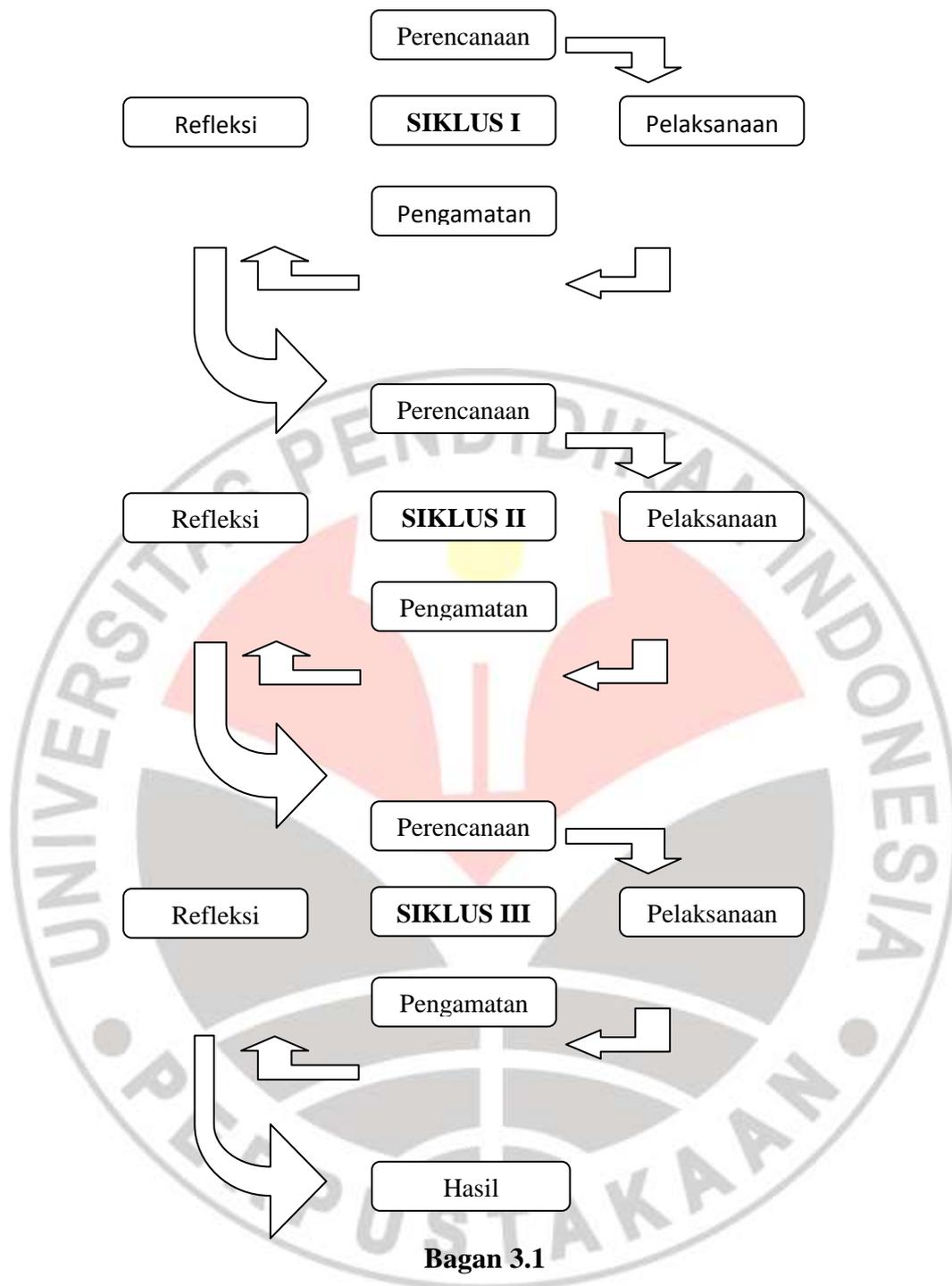
PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif (Syamsudin dan Vismaia, 2009 : 228). Artinya, peneliti tidak melakukan penelitian ini sendiri, akan tetapi berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat atau kolega yang berminat sama dalam hal permasalahan penelitian.

PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan PTK ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal efektif dan efisien (Muslich, 2009:9).

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus yang merupakan siklus proses putaran (*saw siklus*) yang terdiri dari empat komponen, meliputi: (1) perencanaan); (2) aksi/tindakan; (3)

observasi; dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu suatu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah masalah yang dihadapi telah terpecahkan, idealnya diperlukan tiga siklus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut.





Siklus PTK (Arikunto, 2010: 16)

Alur dalam bagan PTK tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahapan perencanaan disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan, pada siklus I perencanaan disusun berdasarkan hasil observasi awal, perencanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I, dan begitu seterusnya sampai tujuan dari penelitian tercapai dengan hasil yang memuaskan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan tentang kemampuan menulis paragraf persuasif di kelas X. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti . Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan adanya kendala pada pembelajaran menulis paragraf persuasif, khususnya dalam aspek pengembangan imajinasi. Maka dari itu, peneliti menyusun rencana untuk siklus pertama menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual. Sebagai pelengkap proses pembelajaran, peneliti menggunakan video iklan teknologi dan komunikasi guna merangsang imajinasi dan kreativitas siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahapan ini peneliti melaksanakan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan berdasarkan rancangan

pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan menstimulus siswa dengan menayangkan video yang berkaitan dengan tema, namun tetap dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini disesuaikan dengan strategi yang akan digunakan yaitu menulis pengalaman nyata dan teraktual. Selain itu, langkah yang harus dilaksanakan berdasarkan strategi yang digunakan adalah penciptaan suasana hening. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa agar nyaman selama proses menulis.

c. Pengamatan

Tahapan ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pada saat kegiatan pembelajaran observer diberi lembar observasi untuk menilai penampilan praktisi dan aktivitas siswa. Hasil dari lembar observasi ini akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya. Hasil tulisan siswa akan dianalisis sesuai dengan kategori nilai menurut PAP skala lima. Sedangkan untuk lembar observasi, akan dihitung berdasarkan jumlah skor yang diberikan observer, kemudian dibagi dengan skor ideal dan dikalikan 100. Sementara itu, kesimpulan dari isi jurnal siswa akan dideskripsikan.

d. Refleksi

Pada tahap ini guru dan observer melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada tindakan siklus selanjutnya. Hasil dari refleksi akan menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan. Pada tahap refleksi ini, peneliti akan menyimpulkan hasil dari seluruh instrumen yang digunakan selama penelitian. Selain itu, peneliti juga akan membuat bagan atau grafik sebagai penggambaran jumlah atau persentase hasil tulisan siswa

3.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 23 Bandung yang terletak di Jalan Malangbong Raya, Antapani. SMA Negeri 23 Bandung berada di kawasan perumahan, akses menuju kesana pun tidak terlalu sulit meskipun terletak di ujung jalan. Fasilitas yang dimiliki belum begitu lengkap, tetapi bangunannya sudah baik. Lokasi ini dipilih berdasarkan penempatan program pengalaman lapangan (PPL).

3.1.1.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X-6 tahun ajaran 2011/2012. Kelas X-6 dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan wawancara mengenai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis, khususnya

menulis paragraf persuasi dengan guru pamong yang juga bertindak sebagai wali kelas X-6. Sumber data kelas X-6 terdiri dari 48 siswa, dengan komposisi 28 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Peneliti juga telah melakukan observasi terhadap 20 siswa kelas X-6 yang diminta untuk menulis paragraf persuasif. Berdasarkan hasil observasi tersebut, hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide untuk menulis paragraf persuasi. Kelas X-6 juga merupakan kelas yang peneliti ajar sehingga peneliti telah mengetahui karakteristik siswa saat proses belajar mengajar di kelas tersebut.

3.2. Rincian Prosedur Penelitian

3.2.1. Prosedur Penelitian

3.2.1.1 Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah-masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian berkaitan dengan menulis paragraf persuasif.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa wawancara dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Indriyana Mulyanti, S.Pd pada 16 Februari 2012. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa para siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ketika menulis. Selain itu, keterbatasan strategi pembelajaran yang monoton juga menjadi penyebab siswa kurang terampil dalam hal menulis. Dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif guru masih menggunakan metode ceramah di kelas.

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi awal pada 20 orang siswa dengan meminta siswa untuk menulis paragraf persuasif. Dari hasil karya siswa, diketahui bahwa siswa sulit untuk mengembangkan ide dan gagasannya. Tulisan siswa cenderung meniru contoh yang disediakan tanpa ada perluasan ide.

3.2.2.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan dijabarkan sebagai berikut.

a. Menentukan waktu penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan peneliti menentukan waktu penelitian terlebih dulu.

b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;

c. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dengan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual;

d. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa;

e. Menyiapkan catatan lapangan;

f. Menyiapkan jurnal siswa.

3.2.2.3 Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perancang rencana pelaksanaan pembelajaran juga sebagai praktisi. Peneliti bertugas untuk melaksanakan rancangan pembelajaran

yang telah dibuat tentang menulis paragraf persuasi dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah merancang kegiatan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual. Pelaksanaan ini diobservasi menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang dilakukan oleh observer.

3.2.2.4 Refleksi

Pada tahapan ini peneliti melakukan evaluasi berdasarkan hasil catatan lapangan, jurnal siswa, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya. Refleksi juga dilakukan bertujuan untuk melakukan perubahan-perubahan atau penyempurnaan tindakan jika ditemukan hal-hal yang masih kurang dari setiap tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi dengan peneliti mitra pada setiap siklus, mulai dari siklus pertama, kedua, sampai siklus selanjutnya hingga hasil yang diharapkan tercapai.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang variabel (Arikunto, 2010:198). Wawancara ini juga dimaksudkan untuk mengetahui permasalahan apa yang ada dan tengah dihadapi, yaitu keterbatasan ide yang dialami oleh siswa akibat proses pembelajaran yang monoton tanpa adanya pembaharuan strategi dan media.

b. Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Observernya adalah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Ibu Indriyana Mulyanti, S.Pd dan mitra PPL yakni Muhammad Akbar dan Rahman Gumilar. Penilaian meliputi penampilan mengajar di depan kelas serta sikap murid selama pelaksanaan tindakan.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah temuan selama pembelajaran berlangsung yang diperoleh peneliti yang tidak teramati dalam lembar observasi. Bentuk temuan ini berupa kegiatan siswa dan permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pembelajaran.

d. Jurnal siswa

Jurnal siswa dilakukan untuk mengetahui kemampuan afektif melalui sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf persuasif.

e. Lembar tes menulis paragraf persuasif

Lembar tes menulis paragraf persuasif merupakan dokumentasi hasil karya siswa yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, wawancara, lembar observasi, jurnal siswa, catatan lapangan, lembar tes kemampuan menulis paragraf persuasif siswa.

3.4.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tiap siklusnya. Dengan RPP ini, kegiatan belajar mengajar menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual akan lebih terarah. Rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir.

3.4.2. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Adapun yang diberi lembar observasi ini adalah pengamat dari pihak

sekolah maupun pihak luar yang terkait. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi.

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan dalam pemberian stimulus				
2	Kesesuaian strategi atau langkah-langkah pembelajaran dengan materi paragraf persuasif				
3	Ketepatan pemilihan bahan ajar				
4	Kemampuan dalam mengorganisasikan kelas				
5	Ketepatan dalam pemilihan atau pengembangan alat evaluasi				

Bandung,2012

Observer,

Keterangan :

Mengisi lembar observasi dengan memberi tanda centang (V)

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Jumlah
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM	
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	
	b. Siswa serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	
	c. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan	
	d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	
2.	Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM	
	a. Melamun	
	b. Mengobrol dengan temannya	
	c. Melakukan pekerjaan lain	
	d. Membuat corat-coret di kertas	
3.	Respon siswa terhadap penggunaan media video klip lagu populer	
	a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh	
	b. Menunjukkan sikap/rasa senang	

Yulinar Pratiwi, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	c. Menulis dengan nyaman melalui penciptaan privasi di kelas	
--	--	--

Bandung,2012

Observer,

3.4.3. Jurnal Siswa

Jurnal siswa diberikan setiap akhir siklus pembelajaran. Jurnal siswa berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung dan untuk mendapatkan gambaran dari siswa mengenai tindakan yang telah diterapkan di kelas. Tanggapan tersebut berupa kesan dan pesan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari jurnal siswa tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan selanjutnya.

Petunjuk

1. Tulislah terlebih dulu nama, kelas, dan nomr absen serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan ini tidak mempengaruhi penilaian dan jawab dengan jujur!

Tabel 3.3

Jurnal Harian Siswa

<p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>No Absen :</p> <p>Hari /Tanggal :</p>
<p>Pertanyaan</p> <p>1. Apa yang kamu pelajari hari ini?</p> <p>Jawab :</p> <p>2. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran hari ini?</p> <p>Jawab :</p> <p>3. Kesan atau hal menarik apa yang kamu dapatkan dari pembelajarn hari ini?</p> <p>Jawab :</p>

4. Kesulitan apa yang kamu temukan dalam pembelajaran hari ini?

Jawab :

5. Apa harapan kamu untuk pembelajaran menulis paragraf persuasif selanjutnya?

Jawab :

3.4.4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Catatan lapangan ini dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas belajar siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

Tabel 3.4

Catatan Lapangan

Pengamat	Catatan Lapangan
Pengamat 1	
Pengamat 2	

Yulinar Pratiwi, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.4.5. Lembar Tes Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif

Lembar tes kemampuan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Tes kemampuan ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual. Lembar tes ini berupa kertas polio bergaris. Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis paragraf persuasi berbentuk uraian. Adapun tes tertulis yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Lembar Tes Kemampuan Menulis

Petunjuk umum : Kerjakanlah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan!

Soal :

1. Buatlah sebuah paragraf persuasif berdasarkan media yang telah ditayangkan/diberikan! Lakukanlah dengan langkah-langkah yang telah Anda pelajari!
2. Periksalah paragraf persuasif yang ditulis teman Anda. Lakukanlah penyuntingan terhadap paragraf itu berdasarkan aspek-aspek berikut.
 - a. susunan kalimat
 - b. pemilihan kata
 - c. penggunaan ejaan
 - d. penggunaan tanda baca

3.4.6. Kriteria Penilaian Hasil Menulis Paragraf Persuasif

Untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis paragraf persuasif, peneliti menentukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penelitian tersebut mengacu pada pendapat Nurgiyantoro (2010: 441). Kriteria ini peneliti gunakan sebagai acuan untuk menganalisis paragraf persuasif sehingga kemampuan siswa tersebut dapat terukur dan terlihat kemajuannya. Berikut ini penilaian paragraf persuasif siswa.

Tabel 3.6

Format Penilaian Paragraf Persuasif

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Kesesuaian isidengan tema					
2.	Isi mengandung fakta,menimbulkan kepercayaan serta memberikan pengaruh pada pembaca					
3.	Susunan kalimat					
4.	Pemilihan kata dan penggunaan kata penghubung antar kalimat					
5.	Penggunaan ejaan dan tata tulis					
	Skor					

Berikut ini deskripsi rentang skor penilaian paragraf persuasif.

Tabel 3.7

Profil Penilaian Paragraf Persuasif

No	Komponen yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian tema dengan isi	4	Sangat Baik : Isi relevan dengan tema, tidak ada kerancuan
		3	Baik : Isi cukup relevan, namun masih ada fakta-fakta yang kurang sesuai
		2	Cukup : isi kurang sesuai dengan tema
		1	Kurang : isi tidak menggambarkan tema
2	Isi mengandung fakta, menimbulkan kepercayaan pada pembaca, serta mempengaruhi pembaca	4	Sangat Baik : isi mengandung fakta, menimbulkan kepercayaan, dan mempengaruhi pembaca
		3	Baik : isi mengandung fakta, data kurang lengkap, menimbulkan kepercayaan, tidak memberikan pengaruh
		2	Cukup : Fakta kurang, kurang

Yulinar Pratiwi, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

			menimbulkan kepercayaan, dan kurang memberikan pengaruh
		1	Kurang : isi tidak berdasarkan fakta, tidak menimbulkan kepercayaan, dan tidak memberikan pengaruh
3	Susunan Kalimat	4	Sangat Baik : kalimat yang digunakan efektif dan kompleks, komunikatif, hanya terjadi sedikit kesalahan kebahasaan
		3	Baik : Kalimat yang digunakan efektif, cenderung lebih sederhana, terdapat beberapa kesalahan kebahasaan
		2	Cukup : Konstruksi kalimat rancu, banyak kesalahan kebahasaan
		1	Kurang : tidak memahami kaidah sintaksis, makna kabur, tidak komunikatif
4	Pemilihan kata dan penggunaan kata penghubung antar kalimat	4	Pilihan kata luas, baku, serta ungkapan tepat, kata penghubung antar kalimat tepat, menguasai

			tata pembentukkan kata
		3	Baik : pilihan kata dan ungkapan cukup luas dan baku, terdapat kata penghubung antar kalimat kurang
		2	Cukup : pilihan kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata, dan dapat merusak makna
		1	Kurang : pilihan kata yang digunakan asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, dapat merusak makna
5	Penggunaan ejaan dan tanda baca	4	Sangat Baik : menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca
		3	Baik : terjadi beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.
		2	Cukup : sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca
		1	Kurang : tidak menguasai aturan

			tulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca
--	--	--	---

(Diadaptasi dari Burhan Nurgiyantoro, 2010 : 441)

3.5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan data. Berdasarkan metode penelitian tindakan kelas, maka ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses pengolahan data. Adapun tahapan-tahapan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

3.5.1. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara lembar aktivitas siswa, lembar kriteria penilaian, observasi, jurnal siswa dan hasil menulis paragraf persuasif siswa, yang kemudian diadakan reduksi data untuk mengategorisasikan data. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif terlebih dahulu dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasikan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

3.5.2. Kategorisasi Data dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian, kemudian peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang peneliti lakukan.

a. Mendeskripsikan perencanaan tindakan setiap siklus

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan seluruh perencanaan yang dibuat pada siklus I dan siklus II.

b. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan setiap siklus

Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan di siklus I dan siklus II. Tahapan dalam proses tindakan dijabarkan berdasarkan RPP yang telah disusun.

c. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP skala lima.

Tabel 3.9

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

(Nurgiantoro, 2001:399)

Yulinar Pratiwi, 2012

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Dengan Menggunakan Strategi Menulis Pengalaman Nyata Dan Teraktual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Menganalisis data observasi aktivitas guru. Hal ini dilakukan untuk menilai aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual. Penilaian pelaksanaan tindakan ini menggunakan skala empat. Berikut ini adalah interpretasi data untuk penilaian aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf persuasif dengan menggunakan strategi menulis pengalaman nyata dan teraktual.

Tabel 3.10

Interpretasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Nilai	Interpretasi
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

menghitung rata-rata hasil pengamatan observer = $\frac{\sum O1 + \sum O2}{2}$

2

Keterangan

$\sum O1$ = hasil pengamatan observer 1

$\sum O2$ = hasil pengamatan observer 2

- e. Mendeskripsikan data observasi siswa. Data observasi siswa tersebut dianalisis berdasarkan hasil pengamatan observer. Jumlah dari observer 1 dan observer 2 dirata-rata kemudian dikalikan 100.
- e. Mendeskripsikan jurnal kesan siswa. Jurnal siswa tersebut dianalisis, kemudian dijelaskan hasilnya dalam beberapa point.

